

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

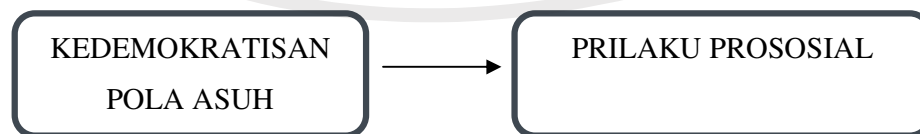
##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisisnya menekankan pada data numerikal dengan menggunakan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. *Cross sectional study* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2003: 28).

Nursalam (2002: 83) Penelitian kuantitatif model deskriptif korelatif dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan, pengaruh dan memperkirakan menguji berdasarkan teori yang ada atau untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial.

Adapun rancangan dari penelitian ini adalah:

**Tabel 1.1**



## **B. Identitas Variabel**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Arikunto,2010:161).

Variabel dalam peneltiassn ini :

1. Variabel Bebas (X) : Kedemokratisan Pola Asuh.
2. Variabel Terikat (Y) : Prilaku Prososial.

## **C. Devinisi Operasional**

Definisi operasional adalah pelekatan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Mufti, 2011:59).

Definisi operasional sangat penting keberadaanya dalam sebuah penelitian dengan tujuan adanya suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai variabel penelitian dari situlah peneliti memberikan definisi pada setiap variabel:

Kedemokratisan Pola Asuh (X) : Suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak lepas dari bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. Dengan kata lain, Kedemokratisan Pola Asuh ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan-aturan yang telah ditetapkan orang tua.

Prilaku Prosocial (Y) : Perilaku menolong yang menguntungkan bagi orang lain tanpa mengharapkan sesuatu imbalan apapun dan dilakukan secara sukarela.

Dimensi perilaku prososial, meliputi :

- a) Berbagi, artinya kesedihan seseorang untuk berbagi perasaan dengan orang lain, baik dalam suasana suka maupun duka suasana duka
- b) Menolong, artinya kesedihan seseorang untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan baik bantuan material maupun moral, termasuk di dalamnya menawarkan sesuatu yang dapat menunjang, terlaksananya kegiatan orang lain
- c) Kerjasama, artinya kesediaan seseorang untuk melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, termasuk di dalamnya saling member, saling menguntungkan
- d) Bertindak jujur, artinya kesediaan seseorang untuk bertindak dan berkata apa adanya, tidak membohongi orang lain dan tidak melakukan kecurangan terhadap orang lain
- e) Berderma, artinya kesediaan seseorang untuk memberikan sebagian barang yang dimilikinya secara sukarela kepada orang yang membutuhkan

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Subagiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut pendapat Hadari Nawawi populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan di teliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh individu yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan ketentuan di atas yang terdiri dari populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 470 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 1999: 60).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, yang masih aktif menjadi mahasiswa UIN dan berjumlah 70 mahasiswa.

## **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Sutrisno Hadi mengemukakan cara pengambilan sampel dapat penulis simpulkan, bahwa cara-cara pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara random sampling dan non random sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, alasan peneliti menggunakan random sampling adalah untuk mempermudah dalam memperoleh responden yang berjumlah banyak. Menurut Arikunto (2009:43) pengambilan sampel yang di atas 100 maka sampel boleh diambil 15-20% saja. Karena populasi berjumlah lebih dari 100 maka peneliti mengambil 15% dari sampel yang berjumlah 70 responden dari 470.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Library research, mengadakan penelitian kepustakaan dengan cara mengkaji buku-buku, artikel-artikel atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Angket atau kuesioner, yaitu merupakan suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian (Sudjono, 1999:261). Angket yang digunakan adalah tipe pilihan tertutup. Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada para mahasiswa dalam angket ini adalah mengenai pola asuh. Angket diberikan kepada mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial.

## G. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Arikunto 2008, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian instrument yang digunakan adalah :

### 1. Angket

Dalam pembuatan angket ini peneliti menggunakan jenis pertanyaan berstruktur yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif. Pertanyaan berstruktur digunakan untuk mengetahui fakta atau opini yang cukup jelas dan subyek tidak perlu menjawab pertanyaan yang panjang lebar.

#### a. Angket Prososial

Skala ini menggunakan model skala yang menjadikan empat alternatif jawaban yang terdiri dari : tidak pernah, jarang, sering, selalu. Modifikasi ini dibuat dengan tujuan untuk menghindari jawaban netral yaitu ragu-ragu. Pada skala ini, item-item yang disusun sesuai dengan dimensi-dimensi yang ada pada perilaku prososial. Metode angket ini menggunakan skala Likert yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

**Table 1.2****Skor Skala Likert Motivasi Belajar**

Jawaban	Skor Favourabel	Skor Unfavourabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pertimbangan yang mendorong penggunaan metode angket ini sebagai

instrument penelitian adalah :

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- b. Pernyataan subyek adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Tabel 1.3

## Blue Print Skala Prilaku Prososial

No	Dimensi	indikator	Sebaran aitem	jumlah
			<i>Favorable</i>	
1	Berbagi	kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain, baik dalam suasana suka maupun duka	12, 13, 17,	3
2	Menolong	kesediaan untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan	5, 8, 10, 16,	4
3	Bekerja sama	kesediaan untuk melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama	2, 11, 15, 18	4
4	Berprilaku jujur	Kesediaan orang untuk bertindak dan berkata apa adanya, tidak membohongi orang lain dan tidak melakukan kecurangan kepada orang lain.	4, 6, 14	3
5	Berderma	Kesediaan untuk memberikan sebagian barang yang dimilikinya secara sukarela kepada orang yang membutuhkan	1, 3, 7, 9	4
Total				18



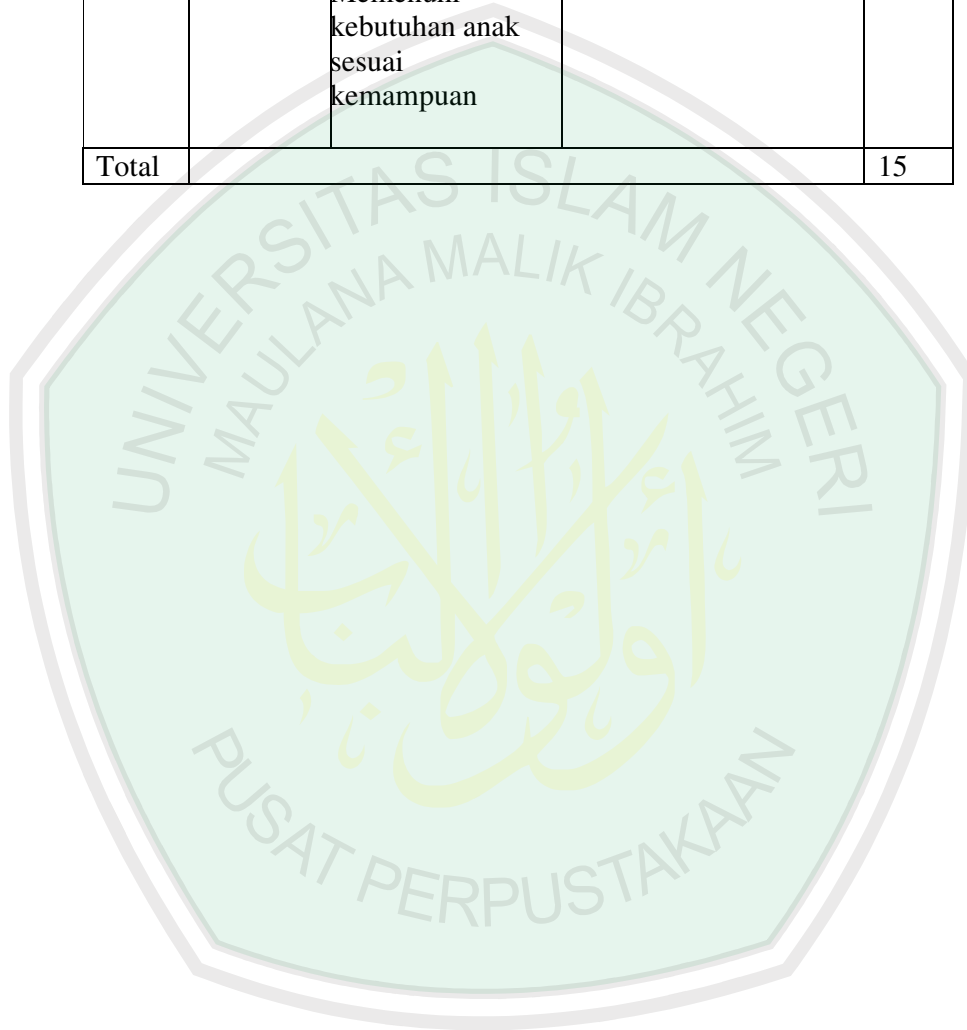
## b. Angket Kedemokratisan Pola Asuh

Tabel 1.4

## Blue Print Skala Kedemokratisan Pola Asuh

No	Dimensi	Indikator	Sebaran aitem	Jmlh
			Favorabel	
1	Adanya komunikasi dua arah	Mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga  Menjelaskan alasan ditetapkannya suatu peraturan  Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya/berpendapat tentang suatu hal	2, 6, 12, 15	4
2	Adanya pengaruh dari orang tua	Menanyakan kepada anak tentang kegiatan sehari-hari  Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya.  Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkan untuk di tinggalkan.	1, 3, 5, 8, 14, 10,	6
3	Adanya bimbingan dan	Memberikan pujian kepada anak, jika benar	4, 7, 9, 11, 13	5

	Perhatian atau berperilaku baik		
	Mengurus kebutuhan anak sehari-hari.		
	Memenuhi kebutuhan anak sesuai kemampuan		
Total			15



## H. Validitas dan Reliabilitas

### a) Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007:173).

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar,2007:5).

Pada dasarnya, estimasi validitas dilakukan menggunakan teknik analisis korelasional. Namun tidak semua pendekatan validitas memerlukan analisis statistika. Tipe validitas yang berbeda menghendaki cara analisis yang berbeda pula.

Untuk mengetahui validitas atau kesahihan alat ukur digunakan teknik korelasi product momen dari Karl Person.

Rumus Product Moment Person

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Respon

$\sum X$  : Skor Perilaku Prososial

$\sum Y$  : Kedemokratisan Pola Asuh

Apa bila hasil dari korelasi item dengan total item satu factor didapatkan probabilitas ( $p$ ) < 0,050 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap shahih untuk taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika didapatkan probabilitas ( $p$ ) > 0,030 maka disebut tidak signifikan dan butir-butir tersebut dinyatakan tidak shahih.

Perhitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

b) Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indicator. Informasi yang ada pada indicator ini tidak berubah-ubah dengan kata lain konsisten (Azwar.1998:115).

Menurut Azwar reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Artinya bila suatu pengukuran dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasil pengamatan itu sama. Bila tidak sama, maka perangkat ukur tersebut tidak reliable (Azwar,1998:116).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1.00 suatu koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Penggunaan rumus tersebut dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrument penelitian merupakan rentangan antara beberapa nilai atau yang terbentuk dalam skala 1-4, 1-5, dan seterusnya, bukan dengan hasil 1 dan 0.

Rumus Alpha tersebut adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S^2j}{S^2x} \right]$$

keterangan :

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas Alpha

k : Banyak belahan

$S^2j$  : Varians skor belahan

$S^2x$  : Varian skor total

Kemudian pengujian validitas item untuk skala perilaku prososial dan Kedomokratisan Pola Asuh menggunakan total item correlation dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan total item yang dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi product moment Karl Pearson yang dibantu dengan program SPSS ver 16.0 *for windows*. Pengujian reliabilitas item menggunakan formula Alpha Cronbach yang dibantu dengan program SPSS ver 16.0 *for windows*.

## I. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui atau untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian maka terlebih dahulu menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik dan standar deviasi ( $\sigma$ ).

- a. Mencari mean hipotetik dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

keterangan :

$\mu$  = Rerata Hipotetik

$i_{\max}$  = Skor Maksimal Item

$i_{\min}$  = Skor Minimal Item

$\sum k$  = jumlah Item Valid

b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{\max} + i_{\min})$$

keterangan :

$\sigma$  = Rerata Standar Deviasi

$i_{\max}$  = Skor Maksimal Item

$i_{\min}$  = Skor Minimal Item

c. Kategorisasi

$X < (\mu - 1,0\sigma)$  : Rendah

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$  : Sedang

$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$  : Tinggi

d. Analisis Prosentase

Peneliti menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok. Rumus dari analisis prosentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Pada penelitian ini, sesuai dengan penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan negatif antar variabel. Oleh karena itu, dalam analisis data ini digunakan koefisien korelasi yang merupakan alat statistic untuk membandingkan hasil pengukuran variabel-variabel yang berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi pearson product moment.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Respon

$\sum X$  : Skor Perilaku Prososial

$\sum Y$  : Kedemokratisan Pola Asuh